

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan di atas dapat disimpulkan bahwa peran guru PPKn dalam membina kedisiplinn siswa di sekolah SMA Negeri 2 Gorontalo telah dilaksanakan sesuai dengan prosedur yang di sekolah dan berdasarkan visi dan misi sekolah, tetapi masih banyak aspek-aspek yang perlu ditingkatkan peran yang telah dilaksanakan dengan optimal adalah peran dalam memberikan motivasi kepada siswa, peran memberikan bimbingan dan nasehat kepada siswa. Sedangkan peran yang masih perlu ditingkatkan adalah peran dalam penerapan sanksi, peran dalam mengawasi siswa, serta peran dalam mengaktifkan satgas.

Kendala yang dihadapi dalam peran guru adalah Orang tua selalu membela anaknya ketika diberikan sanksi, Siswa selalu melawan guru ketika diberikan sanksi, Kepala sekolah tidak mendukung dalam memberikan sanksi kepada siswa, Sesama guru tidak saling mendukung dalam penerapan maupun pemberian sanksi kepada siswa, Siswa selalu menghindari guru ketika melakukan pelanggaran dan diberikan sanksi.

Kendala lain yang dihadapi adalah Siswa selalu tidak mematuhi aturan-aturan yang di sekolah, Siswa sering menghindari guru-guru piket, Siswa banyak yang tidak menerima saran maupun nasehat dari seorang guru, siswa tidak mau mengikuti kedisiplinan di sekolah, kepala sekolah tidak menegur langsung siswa yang tidak disiplin, guru-guru banyak yang tidak disiplin.

## 5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas maka peneliti dapat memberikan saran bagi guru, bagi orang tua, dan bagi siswa yang akan dideskripsikan sebagai berikut:

### 1) Bagi Guru

Bagi guru PPKn disarankan dapat membina suatu kedisiplinan siswa di sekolah ketika siswa sudah berada didalam lingkungan sekolah agar supaya siswa lebih taat terhadap aturan-aturan yang telah dibuat oleh pihak sekolah atau guru-guru dan siswa lebih disiplin lagi.

### 2) Bagi Orang Tua Siswa

Bagi orang tua siswa disarankan dapat mengontrol dan mengawasi siswa yang sering melakukan pelanggaran atau tidak disiplin di sekolah karena orang tua juga merupakan bagian dari dunia pendidikan non formal sehingga mempunyai peran penting dalam membina suatu kedisiplinan siswa.

### 3) Bagi Siswa

Bagi siswa disarankan agar dapat lebih disiplin lagi dalam mentaati aturan-aturan ketika sudah berada didalam lingkungan sekolah, baik disiplin dalam hal waktu dan disiplin dalam hal pekerjaan atau perbuatan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Amirudin: *Peranan Guru Pkn terhadap Pembentukan Moral Siswa di SMP Negeri 10 paLu , 14 April 2013*
- Cynthia Whitham. (2003). *Mengatasi Rengkan dan Perilaku Buruk Anak*. Jakarta: Gramedia Pustaka
- E. Mulyasa. 2008. *Standar Kompetensi Dan Sertifikasi Guru*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.
- Elmubarak, Zaim. (2008). *Membumikan Pendidikan Nilai*. Bandung: Alfabeta
- Indah Sumaya (2010). *Penegakan Disiplin Siswa Di SMP AL AMANAH SETU TANGERANG SELATAN*. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta
- Muhammad Fadlillah & Lilif Mualifatu Khorida. (2013). *Pendidikan Karakter Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Ma'mur, Asmani. (2009). *7 Kompetensi Guru Menyenangkan dan Profesional*. Yogyakarta: Power Books.
- Nelwan Haras (2016) "*Peran Guru Dalam Upaya Meningkatkan Kedisiplinan Siswa Di SMA Negeri 4 Gorontalo*". Universitas Negeri Gorontalo
- Permendiknas nomor 22 tahun 2006 tentang *standar isi untuk satuan pendidikan dasar dan menengah*. BSNP
- Suryadi dan Budimansyah. (2008). *PKN dan Masyarakat Multikultural*. Bandung: Program Studi Pendidikan Kewarganegaraan.
- Soemantri, Numan. (2001). *Menggagas Pembaharuan Pendidikan IPS*. Bandung: Rosdakarya
- Tarmizi, (2008). *Menangkal Pelanggaran Disiplin dan Tata Tertib Sekolah*. [Online]. Tersedia: <http://tarmizi.wordpress.com/2008/12/12/menangkal-pelanggaran-disiplin-dan-tata-tertib-sekolah/> [09 Mei 2016]
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang *Sistem Pendidikan Nasional*.
- Usman, Uzer. (1995), *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: Rosdakarya.